

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

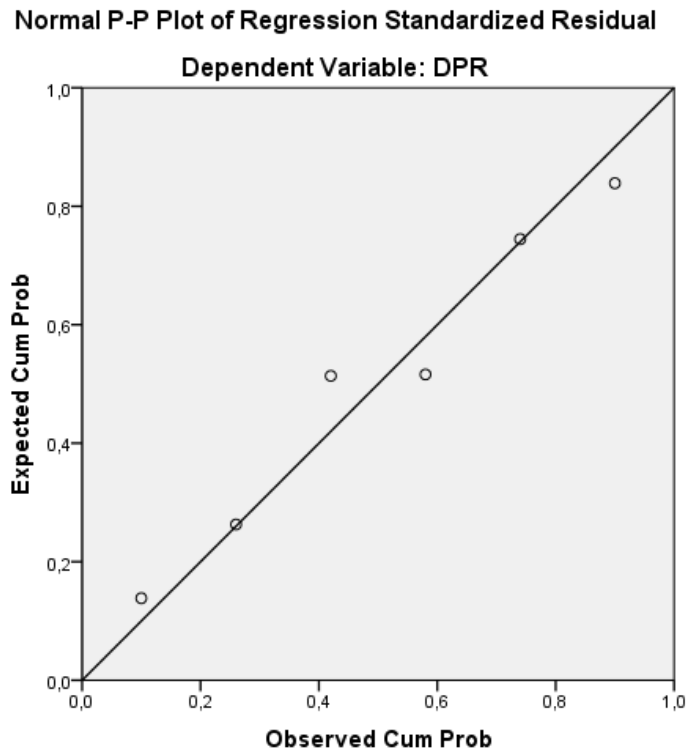
4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk dapat mengetahui Pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*, maka dilakukan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan pengujian dengan normal P-P Plot. Berikut grafik normal P-P Plot pada uji normalitas:



Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Metode Grafik

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 20, 2014

Berdasarkan Gambar 4.1 uji normalitas menggunakan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* diatas dapat disimpulkan model regresi ini terdistribusi normal, dimana titik-titik nilai residual menyebar disekitar garis diagonal. Dengan demikian, persamaan regresi yang diperoleh memenuhi asumsi dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

Untuk hasil tersebut , berikut disajikan uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.1. Kriteria yang digunakan untuk penetapan kenormalan menurut Priyatno (2012:151) adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.1

Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

		DER	ROA	DPR
N		6	6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,9524	,1447	,5230
	Std. Deviation	,47940	,07652	,09703
	Absolute	,394	,239	,276
Most Extreme Differences	Positive	,394	,193	,231
	Negative	-,231	-,239	-,276
Kolmogorov-Smirnov Z		,965	,585	,677
Asymp. Sig. (2-tailed)		,310	,884	,750

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengujian SPSS 20.0, 2014

Pada tabel 4.1 dapat diperoleh nilai kolmogorov-smirnov untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Return on Asset* (X_2) masing-masing 0,965, 0,585. Ketiga nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan baik variabel bebas maupun variabel terikat berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

4.1.1.2 Uji Multikolinieritas.

Menurut Priyatno (2012:151), uji multikolinieritas adalah keadaan dimana model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati

sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Multikolinieritas

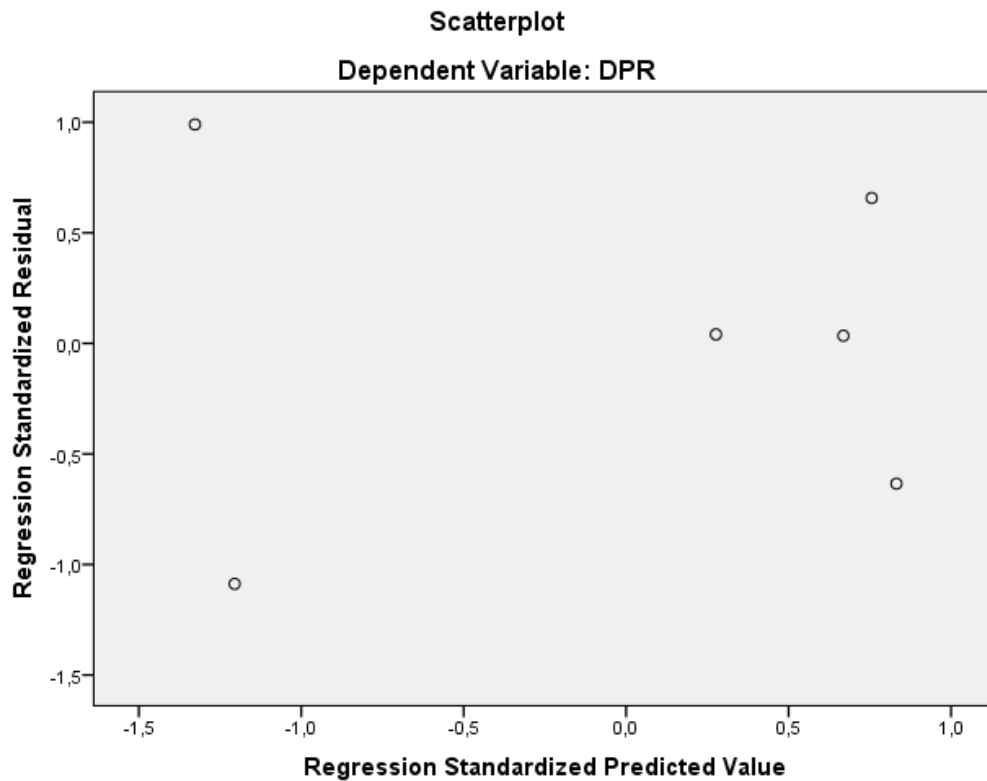
Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	,908	,028		32,890	,000		
1	DER	-,301	,015	-1,485	-19,977	,000	,125	8,001
	ROA	-,684	,094	-,539	-7,256	,005	,125	8,001

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.2 tersebut menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas, dimana nilai VIF dari kedua variabel bebas lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel bebas. Dengan demikian model regresi yang diperoleh tidak terdapat problem multikolinieritas.

4.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2012:158), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk dapat mengetahui apakah terjadi atau tidak Heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 20, 21014

Dari Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas sehingga model regresi layak dipakai.

4.1.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011:110). Uji autokorelasi

yang digunakan adalah *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (Ghozali, 2011:120).

Kriteria *Run Test*:

H_0 : residual (res_1) random (acak)

H_a : residual (res_1) tidak random

Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai probabilitas $\leq \alpha = 0,05$ maka hipotesis nol ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00021
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	4
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 20.0 (diolah, 2014)

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil uji *Run Test* sebesar 1,000 menunjukkan nilai probabilitas $\geq \alpha = 0.05$ maka hipotesis nol diterima sehingga

dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

4.1.2 Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda (*multiple regression*) merupakan analisis yang didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Uji statistik ini akan menganalisis pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* . Adapun persamaan regresi berganda menurut Sugiyono (2012:277) adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Sumber : Sugiyono (2012:277)

Tabel 4.4
Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,908	,028		32,890	,000
DER	-,301	,015	-1,485	-19,977	,000
ROA	-,684	,094	-,539	-7,256	,005

a. Dependent Variable: DPR

Hasil pengolahan data untuk regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 20.0 dapat dilihat pada Tabel 4.4 dan dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,908 - 0,301X_1 - 0,684X_2$$

Dimana:

$Y = \text{Dividend Payout Ratio (DPR)}$

$X_1 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

$X_2 = \text{Return on Asset (ROA)}$

Dari persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,908 yang berarti nilai konstanta positif. Hal itu menunjukkan apabila *debt to equity ratio* dan *return on asset* bernilai 0 maka *dividend payout ratio* sebesar 0,908
2. Koefisien regresi untuk *debt to equity ratio* bernilai -,301 berarti mempunyai nilai negatif, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*. Setiap penambahan *debt to equity ratio* sebesar satu persen akan mengurangi *dividend payout ratio* sebesar -,301
3. Koefisien regresi untuk *return on asset* bernilai -,684 berarti mempunyai nilai negatif, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*. Setiap penambahan *return on asset* sebesar satu persen akan mengurangi *dividend payout ratio* sebesar -,684

4.1.3 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara tiga variabel independen *debt to equity ratio* dan *return on asset* dengan satu variabel dependen *dividend payout ratio*.

Tabel 4.5

Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 ^a	,998	,997	,00570

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 20.0 pada Tabel 4.5 bahwa nilai R sebesar 0,999. Korelasi bertanda positif dan menunjukkan hubungan yang Sangat kuat antara *debt to equity ratio* dan *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*. Karena nilai R berada pada interval 0,80-1,00.

Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:250)

4.1.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel

independen *debt to equity ratio* dan *return on asset* dengan satu variabel dependen *dividend payout ratio* yang dinyatakan dalam persentase.

Tabel 4.6

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 ^a	,998	,997	,00570

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: DPR

Dari tabel tersebut maka nilai koefisien determinasi :

$$Kd = r_{xy} \times 100 \%$$

$$Kd = (0,999)^2 \times 100\% = 0,998 \text{ dibulatkan } 99,8 \%$$

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,998 atau 99,8%, artinya pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on asset* secara simultan memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 99,8% terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan sisanya yaitu 0,2% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti yaitu : *cash ratio*, *firm size*, *debt to total asset* ataupun *current ratio*

3.1.5 Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_2 = 0$: tidak terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

$H_0 : \beta_3 = 0$: tidak terdapat pengaruh antara *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*

2. $H_a : \beta_2 = 0$: terdapat pengaruh antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap *dividend payout ratio*.

$H_a : \beta_3 = 0$: terdapat pengaruh antara *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* (DPR)

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah:

Terima H_0 jika $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)

Tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ (Signifikan)

Atau didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 20.0 adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%. Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS 20.0 pada tabel *coefficient* kolom sig atau *significance*. Berdasarkan jumlah sampel yang digunakan maka:

$$\begin{aligned} (dk) &= n-2 \\ &= 6-2 \\ &= 4 \end{aligned}$$

$T_{tabel} = (0,05 ; 4)$, maka didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,776 atau -2,776

Berikut adalah data hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS 20.0.

Tabel 4.7

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,908	,028		32,890	,000
DER	-,301	,015	-1,485	-19,977	,000
ROA	-,684	,094	-,539	-7,256	,005

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20.0 (data diolah, 2014)

1. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*

Dapat dilihat pada Tabel 4.7 nilai *debt to equity ratio* dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -19,977 yang berarti *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar -2,776 ini menunjukkan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-19,977 < -2,776$) maka H_0 ditolak dan menerima H_a ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Dapat dilihat dari kolom bahwa nilai signifikan adalah ,000 maka lebih kecil dari 5% sehingga *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Hasil penelitian ini secara empiris sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sartono (2001: 66) dan Lukman Syamsudin (2007:53) yaitu semakin tinggi *debt to equity ratio* semakin berkurang kemampuan perusahaan membayar dividen sebaliknya semakin turun *debt to equity ratio* semakin tinggi kemampuan

perusahaan membayar dividen. Komitmen perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen secara teratur menyebabkan kemampuan pembayaran dividen tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan bahkan kenaikan hutang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan membayar dividen selama penggunaan hutang harus selalu diiringi dengan peningkatan laba perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori keuangan yang menyatakan jangan lakukan hutang baru jika tidak menghasilkan tambahan laba.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Neni Nuraeni (2013) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* perusahaan. Adanya pengaruh yang signifikan dan negatif ini mengidentifikasi bahwa semakin besar penggunaan hutang maka dapat berdampak pada *financial distress* dan kebangkrutan, hutang yang tinggi akan mengurangi pembayaran dividen untuk menghindari transfer kekayaan dari kreditur kepada pemegang saham. Dalam hal ini kepentingan kreditur tetap diperhatikan karena keuntungan disimpan untuk pelunasan hutang. Jadi rendahnya dividen karena sebagian besar keuntungan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan. Berdasarkan dampak ini bila perusahaan memiliki hutang tinggi, maka akan mengurangi pembayaran dividen. Dan sebaliknya jika *debt to equity ratio* rendah maka *dividend payout ratio* akan tinggi karena sebagian besar keuntungan digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham.

2. Pengaruh *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*

Dapat dilihat pada Tabel 4.7 nilai *return on asset* dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -7,256 yang berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap DPR. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar -2,776 ini menunjukkan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-7,044

$< -2,776$) maka H_0 ditolak dan menerima H_a ini menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Dapat dilihat dari kolom bahwa nilai signifikan adalah 5% sehingga *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Hasil penelitian ini secara empiris sesuai dengan teori menurut Sartono (2009:122) yang menyatakan bahwa Semakin tinggi *return on asset* maka kemungkinan pembagian dividen semakin besar.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Neni Nuraeni (2013) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Adanya pengaruh tidak signifikan dan negatif ini mengindikasikan bahwa perusahaan mempergunakan keuntungan yang diperoleh untuk membiayai investasinya. Namun bila *return on asset* rendah maka dibayarkan dividen tinggi, karena untuk menjaga reputasi dimata investor yang mengalami penurunan profit perusahaan dan agar investor tetap percaya menaruh investasinya pada perusahaan. Dengan mempertahankan dividen, pihak investor memperkirakan profitabilitas yang tinggi walaupun pada kenyataannya belum tentu memiliki profitabilitas yang tinggi. Dibayarkan dividen yang tinggi. Perilaku pembayaran dividen ini juga didukung oleh preferensi yang menyukai dividen besar. Sebaliknya pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung membayar dividen rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan akan mengalokasikan keuntungan pada laba ditahan, dengan cara ini sumber dana internal meningkat sehingga perusahaan dapat menunda penggunaan utang atau emisi saham baru dan untuk kepentingan ekspansi dimasa mendatang.

4.1.6 Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji hipotesis simultan dilakukan dengan uji F yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y signifikan. Pengujian dilakukan sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *debt to equity ratio* dan *return on asset* secara simultan terhadap *dividend payout ratio*.
2. $H_a : \beta_1 = 0$: terdapat pengaruh yang signifikan antara *debt to equity ratio* dan *Return on Asset* secara simultan terhadap *dividend payout ratio*.
3. Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.

Atau didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 20.0.

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%. Pada uji F, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS 20.0 pada tabel ANOVA kolom sig atau *significance*. Berdasarkan jumlah sampel yang digunakan maka:

$$\text{Jumlah } (n) = 6$$

$$\text{Jumlah variabel bebas } (k) = 2$$

$$Df_1 = k=2$$

$$Df_2 = n-k-1= 6-2-1=3$$

$F_{tabel} = (2 ; 3)$, maka didapat nilai F_{tabel} sebesar 9,55

Berikut adalah data hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS 20.0

Tabel 4.8

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,047	2	,023	722,233	,000 ^b
Residual	,000	3	,000		
Total	,047	5			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20.0 (data diolah, 2014)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 722,233 dan dilihat dari nilai F_{tabel} sebesar 9,55. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($722,233 > 9,55$) dan H_0 ditolak ini berarti *debt to equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* sebesar 99,8% dilihat dari nilai signifikansi *debt to equity ratio* dan *return on asset* mempunyai nilai $0,000 < 0,05$ ini berarti bahwa *debt to equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*